

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat unsur-unsur yang membangun kumpulan puisi *Obsesi*. Di samping itu untuk melihat bagaimana ekspresifitas penyair dalam menghasilkan kumpulan puisi tersebut dan untuk melihat ragam ekspresi penyair yang tercermin dalam kumpulan puisi *Obsesi*. Kemudian tujuan praktisnya agar pembaca lebih mengenal sosok Sutan Iwan Soekri Munaf sebagai pengarang kumpulan puisi *Obsesi*.

Dalam analisis ini digunakan teori struktural-semiotik. Teori struktural menyatakan bahwa unsur-unsur tidak mempunyai makna dengan sendirinya, maknanya ditentukan oleh adanya hubungan dengan unsur-unsur lain dan keseluruhan atau totalitasnya. Selanjutnya teori semiotik akan melangkah keluar teks menuju dunia alamiah atau dunia sosial budaya yang merupakan konteks yang lebih luas. Hal ini dikarenakan struktur karya sastra tidak berada dalam kekosongan tetapi ada hubungannya dengan struktur di luar teks itu sendiri atau ada hubungannya dengan dunia nyata. Kemudian untuk menguak lebih jauh ekspresifitas penyair maka digunakan pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang yang bersangkutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris. Di samping itu untuk memperoleh makna secara semiotik, peneliti memanfaatkan metode pembacaan sastra, yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Dalam penelitian ini dihasilkan unsur-unsur yang membangun kumpulan puisi *Obsesi*, yaitu meliputi unsur bunyi, bahasa puisi, bentuk visual, dan gaya puisi. Unsur gaya puisi merupakan unsur yang dominan. Melalui analisis semiotik, dapat ditemukan bahwa "obsesi" yang menjadi judul kumpulan puisi ini sebenarnya merupakan "matriks" dari keseluruhan puisi yang ada. Sedangkan pola pengembangan teks atau modelnya meliputi empat hal, yaitu yaitu kisah cinta Iwan Soekri Munaf, kesadaran filosofis kehidupan manusia, pergeseran nilai-nilai Kultur Minangkabau, dan tantangan-tantangan baru menuju arah aktualisasi.

BAB I

PENDAHULUAN